

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

DETEKSI DINI DAN PENANGANAN AWAL PADA KASUS KALA II DENGAN DISTOSIA BAHU

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN					
		LAB Tgl.....			UJIAN Tgl.....		KLINIK Tgl.....
	NILAI	0	1	2	0	1	2
	h. Vaksin Hb uniject i. Salep mata oxytetrasiklin 1% j. Sungkup (ambubag) k. Oksigen dalam tabung l. Handuk besar m. Jam dengan jarum detik 18. Tensimeter 19. Stetoskop 20. Fetoskop 21. Larutan clorin 0,5% dalam Waskom 22. Gelas ukur dan tempat plasenta 23. Tempat sampah (media dan non medis)						
II	PERSIAPAN PASIEN	1. Identifikasi pasien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan 3. <i>Informed consent</i>					
III	PERSIPAN PENOLONG	1. Siapkan beberapa penolong lainnya bidan/asisten/dokter/obgyn/ tim neonatus 2. Alat pelindung diri digunakan secara sistematis 3. Cuci tangan sesuai prosedur					
IV	TATALAKSANA PENGKAJIAN	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Memposisikan pasien senyaman mungkin 3. Menanyakan tentang keluhan yang dirasakan pasien 4. Menanyakan apakah ibu merasakan kecapaian 5. Menanyakan mengenai gerakan janin 6. Mencatat hasil anamnesa 7. Menyampaikan adanya tanda-tanda distosia bahu kepada pasien dan mengatakan akan melakukan tindakan selanjutnya untuk segera melahirkan bayi					
V	TATALAKSANA DISTOSIA BAHU	1. Menilai diteksi dini distosia bahu <ul style="list-style-type: none"> a. Kemajuan persalinan yang lambat dari pembukaan 7 – 10 cm pada kala I persalinan b. Kala II lama c. Penurunan berhenti atau kegagalan penurunan kepala: “turtle neck” d. Makrosomia (TBJ > 4000 gram) e. Kepala janin masih tampak melekat pada vulva 2. Menjelaskan diagnosis, tindakan yang akan dilakukan, resiko dan keuntungan tindakan, akibat bila tindakan tidak dilakukan <ul style="list-style-type: none"> 3. Membuat persetujuan tindakan medis/informed consent 					

No	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN						
		LAB Tgl.....			UJIAN Tgl.....		KLINIK Tgl.....	
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0
	anterior ke arah atas dengan hati-hati; segera setelah bahu anterior lahir, lahirkan bahu posterior dengan tarikan perlahan-lahan ke arah bawah dengan hati-hati. Jika tetap tidak berhasil, rujuk pasien 12. Melakukan dokumentasi							
VI	DEKONTAMINASI DAN PENCEGAHAN INFEKSI PASCA TINDAKAN							
VII	SIKAP 1) Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan 2) Memosisikan pasien dengan tepat 3) Tenang, sabar, dan teliti							